

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan formal (sekolah) merupakan suatu proses kegiatan terencana dan terorganisir, terdiri dari kegiatan belajar mengajar dan bertujuan untuk menghasilkan perubahan-perubahan positif dalam diri peserta didik yang sedang menuju arah kedewasaan. Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan.

Mengajar merupakan aktivitas yang kompleks yang mengandung unsur teknologi, ilmu seni, dan pilihan nilai.¹ Guru adalah sebagai pengelola proses belajar peserta didik, guru yang profesional tidak hanya sebatas menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, akan tetapi lebih jauh dari itu, guru juga bertanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan peserta didik.²

Pendidikan Agama Islam disekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman siswa tentang Agama Islam sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. Menyadari pentingnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam maka penanganan terhadap pembelajaran Agama Islam itu sendiri perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh untuk mencapai hasil belajar yang baik.

¹Nurhasnawati, *Micro Teaching*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), h. 1

²Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.

Dapat dipahami siswa acuh tak acuh dalam proses belajar mengajar dia tidak mendengarkan atau memperhatikan apa yang disampaikan oleh gurunya. Sehingga tidak ada motivasi pada siswa untuk mempelajari hakikat dari pelajaran tersebut. Karena belajar itu butuh motivasi sebagai pendorong, mendorong untuk mencapai sesuatu yang diharapkan. Penggunaan penguatan dalam proses belajar mengajar memiliki pengaruh yang positif terhadap proses belajar peserta didik dan bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan motivasi, minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran, membangkitkan dan memelihara perilaku, dan iklim belajar yang kondusif sehingga siswa dapat belajar secara optimal.³

Penguatan adalah respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali perilaku tersebut. Agar dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran, seorang guru harus memiliki kompetensi untuk menunjang pencapaian tujuan tersebut. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah pemberian penguatan.

Murni Wahid menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran “pemberian penghargaan sebagai salah satu bentuk penguatan yang dilakukan oleh guru bagi siswa berprestasi maka akan menimbulkan motivasi kuat bagi siswa untuk meningkatkan prestasinya”.⁴

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penguatan merupakan suatu tanda persetujuan dari guru terhadap siswa. Adapun bentuk

³Nurhasnawati, *Op. Cit*, h. 52

⁴Murni wahid, dkk. *Ketrampilan Dasar Mengajar*, (Jogjakarta; Ar-Ruzz Media, 2010),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberian penguatan dapat dilihat dari guru tersenyum kepada siswa, acungan jempol guru kepada siswa yang aktif bertanya, pujian kepada siswa yang mengumpulkan tepat waktu dan bentuk pemberian hadiah berupa benda kepada siswa.

Pemberian penguatan perlu dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar, terutama kepada siswa yang bertingkah laku kurang baik dan kurang berprestasi dengan memberikan dorongan dan nasehat agar siswa tersebut dapat merubah tingkah lakunya dan dapat berubah lebih baik lagi. Sebaliknya, siswa yang memiliki kelebihan dibandingkan siswa yang lain juga perlu diberikan penguatan agar perilakunya berulang kembali bahkan bila perlu meningkat. Termotivasinya siswa dalam belajar akan memudahkan seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Berhasilnya proses belajar mengajar akan menunjang keberhasilan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Maka disinilah tugas guru sebagai pendidik termasuk juga guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilakukan di antaranya adalah dengan cara memberikan penguatan. Bila guru berhasil memberikan penguatan secara tepat maka timbul motivasi belajar yang kuat pada diri siswa. Sebaliknya guru yang kurang berhasil memberikan penguatan maka sulit diharapkan motivasi belajar siswa akan timbul.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kampar Kiri Hilir ini terlihat bahwa guru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Agama Islam telah memberikan penguatan dengan cukup baik.

Hal ini dapat dilihat dari gejala :

1. Guru tidak berkomentar negatif jika peserta didik tidak mampu menjawab pertanyaan
2. Guru melihatkan gerakan, mimik, suara serta anggukan yang serius
3. Guru melakukan gerakan acungan jempol kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar
4. Guru meningkatkan perhatian murid ketika proses pembelajaran

Meskipun penguatan telah diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam dengan baik dalam pembelajaran, namun motivasi belajar siswa masih cenderung rendah. Hal ini diketahui dari gejala-gejala berikut :

1. Ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan guru ketika proses pembelajaran.
2. Masih ada siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
3. Ada sebagian siswa bermain pada saat proses pembelajaran.
4. Masih ada siswa yang mengantuk ketika proses pembelajaran.
5. Ada siswa yang bercerita ketika guru menjelaskan pelajaran

Berdasarkan gejala di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan judul “Pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian sebagai berikut:

1. Pemberian Penguatan

Penguatan adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal maupun non verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan memberikan informasi atau umpan balik (*feed back*) bagi si penerima atas perbuatannya sebagai suatu dorongan atau koreksi.⁵ Yang dimaksud penulis dengan istilah pemberian penguatan dalam judul ini adalah suatu stimulus yang positif yang diberikan oleh seorang guru kepada siswa agar terbentuk semangat baru bagi siswa tersebut.

2. Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata motif yaitu daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat.⁶ Belajar adalah suatu aktifitas yang dilakukan secara sadar, untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahanm yang telah dipelajari. Sedangkan yang penulis maksudkan dengan istilah motivasi belajar adalah sebagai keseluruhan

⁵Nurhasnawati, *Op. Cit*, h.51

⁶Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2012) h. 173

daya di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala, maka persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah pemberian penguatan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hilir?
- b. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pemberian motivasi oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hilir?
- c. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hilir?
- d. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hilir?
- e. Apa saja usaha guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hilir?
- f. Apakah ada pengaruh yang signifikan pemberian penguatan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hilir?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Melihat banyaknya permasalahan-permasalahan yang terdapat didalam identifikasi masalah, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu hanya pada masalah pengaruh pemberian penguatan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Hilir.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemberian penguatan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hilir?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hilir?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan pemberian penguatan terhadap motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hilir?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah

- a. untuk mengetahui pemberian penguatan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hilir.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hilir?
- c. Untuk mengetahui signifikan pengaruh pemberian penguatan terhadap motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hilir.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi sekolah SMAN 1 Kabupaten Kampar Kiri Hilir. Untuk dapat melihat bagaimana Pengaruh Pemberian Penguatan terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Kampar Kiri Hilir.
- b. Bagi siswa, agar mampu meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat menjalankan proses belajar mengajar dengan baik.
- c. Bagi guru, untuk memudahkan guru untuk mencari solusi dan mengetahui motivasi belajar siswa terhadap mata Pelajaran Agama Islam (PAI) dan mampu mengajak siswa meningkatkan hasil belajarnya sehingga aktif dalam proses belajar mengajar dan mampu mencapai tujuan pendidikan.
- d. Bagi peneliti salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)